

Optimalisasi Madrasah Digital melalui Implementasi Transformasi Digital di MTs Negeri 5 Sleman

Busyroni Majid

MTs Negeri 5 Sleman, Yogyakarta
e-Mail: busyroni.majid@gmail.com

Abstract

The goal that will be achieved in this study is to find out the optimization of madrasah digitalization learning carried out by teachers, students, and parents using the MS Office 365 A1 series platform. This research uses survey-based action research methods. The achievements obtained in optimizing digital madrasahs in semesters 1 and 2 of the 2021/2022 academic year at MTs Negeri 5 Sleman using Office 365 are as follows; 1) the quantity of Office 365 usage has not changed; 2) Teams Meeting usage increased by 10.60%; 3) student participation rate increased by 17.25%; 4) the use of Office 365-provided applications increased by 79.29%; and 5) the comfort level of using Office 365 increased by 10.33%. From the results obtained, it shows that Office 365 is one of the madrasah digitization applications that suits the needs of madrasahs.

Keywords: Digital transformation; madrasah digitization; MS Office 365.

Abstrak

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah mengetahui optimalisasi pembelajaran digitalisasi madrasah yang dilakukan guru, siswa, dan orang tua dengan menggunakan platform MS Office 365 seri A1. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan berbasis survei. Capaian yang diperoleh dalam optimalisasi madrasah digital pada semester 1 dan 2 tahun pelajaran 2021/2022 di MTs Negeri 5 Sleman dengan menggunakan Office 365 adalah sebagai berikut; 1) kuantitas penggunaan Office 365 tidak berubah; 2) penggunaan teams meeting meningkat sebesar 10.60%; 3) tingkat partisipasi siswa meningkat sebesar 17.25%; 4) penggunaan aplikasi yang disediakan Office 365 meningkat sebesar 79.29%; dan 5) tingkat kenyamanan menggunakan Office 365 meningkat sebesar 10.33%. Dari hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa Office 365 merupakan salah satu aplikasi digitalisasi madrasah yang sesuai dengan kebutuhan madrasah.

Kata Kunci: Digitalisasi madrasah, MS Office 365, transformasi digital.

Pendahuluan

Di era awal tahun 2000-an, masyarakat yang mendengar kata “madrasah” masih belum akrab dalam memori mereka. Dampaknya menyebabkan apa pun aktivitas kemadrasahan terasa sulit untuk menarik perhatian masyarakat demikian juga dukungan masyarakat sangat kecil. Keadaan tersebut berimbas pada lesunya kinerja komponen yang ada di dalamnya yaitu pendidik, tenaga pendidikan serta peserta didik yang tidak memiliki rasa bangga dengan kemadrasahan. Gambaran tersebut jika terus berlangsung maka tidak diperlukan waktu yang lama akan terjadi penutupan kegiatan pendidikan yang berbasis madrasah. Bagi pendidik dan tenaga kependidikan yang berstatus pegawai negeri sipil secara formal kepegawaian tidak berdampak pada penghasilan bulanan yang mereka peroleh karena hanya akan terjadi perpindahan lokasi tugas ke instansi lain dengan surat keputusan mutasi, namun kondisi tersebut apabila terjadi maka marwah madrasah menjadi hancur karena madrasah merupakan lembaga pendidikan hasil sintesa dari sekolah dan pondok pesantren (Al Afkar, 2018:1). Institusi sekolah yang mengedepankan muatan pembelajaran kognitif dan pesantren yang mengedepankan muatan pembelajaran afektif serta psikomotorik. Output sintesa tersebut diharapkan menghasilkan alumni madrasah yang cerdas dan berakhlak mulia. Cita-cita tersebut memerlukan upaya yang tidak ringan melibatkan banyak faktor dan komponen serta komitmen yang kuat. Faktor internal yang berisikan guru dan siswa, eksternal yang berisikan orang tua, masyarakat serta para penentu kebijakan dari unsur kementerian agama dan kementerian pendidikan dan kebudayaan. Untuk komponen software yang terdiri dari struktur kurikulum serta regulasi dan hardware yang terdiri dari ketercukupan sarana prasarana serta pendukung aplikasi komputasi.

Kesinergian dua komponen tersebut berdampak nyata dalam peningkatan kualitas madrasah di berbagai aspek. Madrasah yang mengusung nilai akhlak menjadi daya tarik sendiri bagi masyarakat yang juga disertai peningkatan kualitas output madrasah. Peningkatan kemampuan guru dan tenaga kependidikan terus dipacu, khususnya kemampuan bidang informasi teknologi. Peningkatan tersebut terindikasikan animo masyarakat yang memberikan kepercayaan kepada madrasah untuk bersekolah di madrasah antara jumlah pendaftar dan yang diterima telah mencapai rasio 3:1 pada tahun 2008 hingga sekarang.

Pada pertengahan bulan Maret 2020, terjadi kejadian luar biasa yang menimpa seluruh sektor dan merata di seluruh dunia, pandemi Covid-19, keadaan yang tidak pernah diperkirakan sebelumnya, sehingga belum ada mitigasi penanganan pandemi tersebut. Sektor pendidikan terdampak sangat berat dengan dilarangnya pembelajaran secara langsung di kelas. Tanpa ada persiapan, tanpa ada perencanaan dan tanpa ada strategi untuk menghadapi hal yang demikian, maka dapat dipastikan menyebabkan keterkejutan seluruh komponen yang ada di dunia pendidikan tidak terkecuali madrasah, meskipun penggunaan media sosial pada tahun 2020 telah marak namun belum

tersinergikan dengan pendidikan. Keadaan yang demikian diperlukan pemikiran dan kerja yang cepat untuk menghindari kemerosotan kualitas pendidikan di madrasah. Diperlukan kerjasama dan kesinergian komponen madrasah dan stakeholder yang bergelut dalam dunia teknologi.

Kewajiban pembelajaran dalam jaringan (daring) menyebabkan kepanikan para guru, siswa dan orang tua. Kepanikan yang berkelanjutan akan mengakibatkan terganggunya proses belajar mengajar. Pada periode awal pandemi para guru memutuskan hanya memberikan penugasan melalui aplikasi Whats App group kelas. Masalah yang muncul adalah penggunaan aplikasi ini menyebabkan overload di perangkat handphone guru. Hal tersebut dikarenakan aplikasi tersebut bukan diperuntukkan untuk proses belajar mengajar.

Seiring waktu mulai bermunculan aplikasi yang ditawarkan dari berbagai pihak untuk mempermudah proses belajar mengajar, berbayar atau pun yang gratis. Masalah yang muncul adalah para guru harus mendapatkan bimbingan teknis dalam waktu yang singkat, sementara tidak semua guru siap dengan perubahan yang drastis. Masalah lain adalah sumber dana yang harus disiapkan madrasah untuk membeli aplikasi berbayar, jika menggunakan aplikasi gratis terdapat keterbatasan pemakaian. Masalah berikutnya adalah belum tersistematisasikan dalam satu wadah sehingga menyulitkan para pengguna.

Proses pembelajaran tahun pelajaran 2021/2022 MTsN 5 Sleman yang masih dalam masa pandemi Covid-19 menggunakan pola pembelajaran jarak jauh. Pola yang demikian mengharuskan penggunaan fasilitas yang berbasis online dengan platform tertentu dan dengan mempertimbangkan banyak faktor. Platform digital yang digunakan di MTsN 5 Sleman pada tahun pelajaran 2021/2022 adalah Microsoft Office 365 seri A1 dengan berbasis pada akun kepemilikan pribadi dengan akun berekstensi @guruinovatif.com atau @guruinovatif.net. Penetapan penggunaan platform tersebut telah mempertimbangkan beberapa faktor. Faktor-faktor yang menjadi pertimbangan adalah kepemilikan akun MS Office 365 seri A1 tidak berbayar untuk pribadi dan bersifat permanen. Faktor lain adalah kemudahan spesifikasi alat berupa handphone atau laptop yang digunakan oleh guru dan siswa. Handphone yang digunakan dapat berbasis sistem android atau smartphone. Kepemilikan handphone telah sangat masif untuk guru dan siswa. Laptop yang digunakan minimal memiliki spesifikasi yang mudah diperoleh, Random Acces Memory (RAM) minimal 2 mega byte, harddisk minimal 250 GB.

Masalah yang diangkat dalam penelitian ini terbagi menjadi 2 (dua) siklus terdiri dari semester 1 dan semester 2 pada tahun pelajaran 2021/2022, yaitu; penggunaan teams meeting dan kuantitasnya; tingkat partisipasi siswa; tingkat kenyamanan MS Office 365. Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui optimalisasi pembelajaran digitalisasi madrasah yang dilakukan guru, siswa dan orang tua dengan menggunakan platform MS Office 365 seri A1.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian tindakan madrasah ini adalah metode survei. Untuk mendapatkan opini peneliti menyampaikan angket online kepada semua subyek penelitian. Opini yang diperoleh dikonstruksikan dalam bentuk kuantitatif untuk dapat dianalisa menggunakan pendekatan statistik sehingga diperoleh nilai signifikansi permasalahan. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian aksi yang ditujukan untuk membuat tindakan khusus sesuai dengan teori dengan tujuan sebagai pemecahan masalah yang ada di lingkungan pendidikan atau masyarakat (Siti Aminah, 2020 :1). Disebarkan angket kepada 29 responden (semua guru MTs Negeri 5 Sleman) yang berisi pertanyaan kuantitas aktivitas guru dalam pelaksanaan kegiatan mengajar menggunakan aplikasi team meeting, tingkat kuantitas aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan belajar yang dapat dipantau dengan perangkat yang tersedia dalam teams meeting dan tingkat kenyamanan guru menggunakan MS Office. Pertanyaan mencakup kegiatan di semester 1 dan semester 2 pada tahun pelajaran 2021/2022 di MTs Negeri 5 Sleman.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penggunaan Aplikasi Team Meeting

Pada semester 1, data yang diperoleh pada penggunaan aplikasi teams meeting yang merupakan aplikasi utama dalam proses belajar mengajar menunjukkan penggunaan optimal mencapai 72.40%. Analisis yang dapat dikemukakan berupa tingginya minat guru dalam menggunakan aplikasi Teams secara *syncrounus* atau pun *asyncrounuss* meskipun bagi para responden aplikasi tersebut merupakan hal yang baru. Faktor lain yang menyebabkan tingginya minat dipengaruhi faktor usia guru. Persentase penggunaan optimal yang mencapai 72.40% sebagian besar didominasi oleh guru junior yang cenderung telah akrab dengan teknologi dan perubahan digital. Guru junior yang dimaksud adalah guru yang berusia antara 23-40 tahun dan ditambah guru senior yang telah terbiasa menggunakan teknologi. Pada semester 2 mengalami peningkatan dibandingkan dengan semester 1. Penggunaan optimal mencapai 82.74% mengalami peningkatan sebanyak 10.34%. Hal ini dipengaruhi oleh semakin terbiasanya para guru menggunakan Office 365 sehingga beberapa kendala yang terjadi pada semester 1 telah dapat diatasi.

Partisipasi Siswa dalam Kegiatan Belajar Menggunakan *Team Meeting*

Data yang paling utama adalah tingkat partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar menggunakan aplikasi *teams* secara *syncrounus* atau pun *asyncrounus*. Hal tersebut disebabkan obyek utama dari semua aplikasi Office 365 adalah siswa. Posisi guru adalah sebagai *host*, secara teknis jika telah menggunakan aplikasi untuk pembelajaran maka secara hukum kewajiban telah terpenuhi, namun para siswa sebagai user, jika tidak terlibat maka misi utama pembelajaran tidak terpenuhi. Data optimal partisipasi siswa di semester 1

menghasilkan 41.36%. Analisis yang dapat diungkapkan adalah adanya aplikasi baru yang didapat dari siswa yang sebelumnya menggunakan aplikasi lain menyebabkan kegagalan. Karena hal tersebut diperlukan adaptasi ketrampilan siswa, ditandai masih banyak siswa yang berkonsultasi kepada admin karena kesalahan pemakaian *password* sehingga harus direset dan siswa belum mengetahui bahwa aplikasi tersebut dapat menghasilkan pantauan oleh guru dan kepala madrasah dalam peran aktifnya, sehingga merasa tidak terbebani secara psikologis. Upaya untuk meningkatkan peran aktif siswa dilakukan dengan cara melakukan kordinasi segala lini dari guru kelas, guru bimbingan konseling, wali kelas dan bagian kurikulum, Hasil kordinasi tersebut dituangkan dalam surat edaran kepada orang tua agar memastikan keaktifan siswa dalam pembelajaran yang menggunakan pola dari dengan media aplikasi teams. Di semester 2 diperoleh data optimal sebesar 58.61% mengalami tingkat perubahan sebesar 17.25% dari semester 1. Perubahan ini didasari adanya evaluasi guru terhadap siswa yang pada semester 1 masih rendah dan komunikasi guru dengan orang tua agar dapat memberikan pantauan pembelajaran.

Tingkat Kenyamanan Menggunakan Office 365

Pada aspek kenamana, kekhawatiran guru terkait adanya kerumitan dalam penggunaan aplikasi baru ini tidak terbukti. Hal tersebut nampak dengan data yang masuk untuk tingkat kenyamanan menggunakan Office 365. Data optimal tingkat kenyamanan menggunakan Office 365 di semester 1 diperoleh 72.41%. Analisis untuk hal ini dapat dikemukakan bahwa sesuatu yang baru untuk perkembangan yang paling utama tidak ditolak terlebih dahulu sebelum mengetahui yang menjadi isinya. Prinsip ini ditekankan oleh saat pemberian bimbingan teknis penggunaan Office 365. Secara psikologis, orang memiliki kecenderungan berada di zona nyaman, pada saat kenyamanan diusik yang sering terjadi adalah rejection (penolakan) tanpa alasan esensi. Adapun data yang masih rendah dalam kenyamanan karena adanya proses adaptasi menggunakan hal yang baru. Data optimal di semeter 2 tingkat kenyamanan menggunakan Office 365 diperoleh sebesar 82.74%, mengalami kenaikan sebesar 10.33%. Merupakan keniscayaan semakin banyak yang digunakan maka semakin terasa nyaman dalam menggunakan fasilitas yang tersedia. Hasil penelitian dapat ditampilkan dalam tabel 1.

Tabel 1. Penggunaan Aplikasi Teams Tatap Layar

No.	Kegiatan	Semester 1	Semester 2
		(%)	
1	Penggunaan aplikasi team meeting	72.40	82.74
2	Partisipasi siswa dalam KBM dengan team meeting	41.36	58.61
3	Tingkat kenyamanan menggunakan office 365	72.41	82.74

Untuk mengetahui tingkat signifikansi dengan alpa 5%, hasil penelitian diuji statistik dan diperoleh nilai F crit di bawah nilai F maka terjadi perubahan positif yang signifikan antara semester 1 dan semester 2. Hasil uji statistik terungkap dalam tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Tingkat Signifikansi

Anova: Two-Factor Without Replication

SUMMARY	Count	Sum	Average	Variance
Row 1	2	155.14	77.57	53.4578
Row 2	2	99.97	49.985	148.7813
Row 3	2	155.15	77.575	53.35445
Column 1	3	186.17	62.05667	321.264
Column 2	3	224.09	74.69667	194.0856

ANOVA						
Source of Variation	SS	df	MS	F	P-value	F crit
Rows	1014.76	2	507.3801	63.66484	0.015464	19
Columns	239.6544	1	239.6544	30.07126	0.031682	18.51282
Error	15.9391	2	7.96955			
Total	1270.354	5				

Simpulan

Perkembangan teknologi telah mempengaruhi kegiatan yang dilakukan kita sehari-hari, dan telah menyebabkan ketergantungan pada penggunaan teknologi itu sendiri. Perkembangan teknologi yang hadir di tengah-tengah kita, pun menuntut, baik individu maupun organisasi untuk melakukan tranformasi digital. Transformasi digital merupakan sebuah proses dengan mengadopsi teknologi digital untuk mengubah proses yang ada sehingga menciptakan hal atau cara baru. Penerapan Microsoft Office 365 seri A1 merupakan salah satu aplikasi digitalisasi madrasah yang sesuai dengan kebutuhan dalam proses kegiatan belajar dan mengajar. Kemudahan penggunaan aplikasi menjadi salah satu aspek meningkatnya animo guru dan siswa dalam menggunakan aplikasi. Pengadaan aplikasi digitalisasi diharapkan berbasis pada nilai partisipasi sosial dunia teknologi sehingga dapat dicapai oleh madrasah dengan tipologi apapun, bukan berbasis pada nilai finansial.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Agama Islam. (2008). *Kebijakan Departemen Agama dalam Peningkatan Mutu Madrasah di Indonesia*. Jakarta: Ditjen Penais Departemen Agama
- Gunawan, Imam. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hadi, Sutrisno. (2015). *Metodologi Riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Kementerian Pendidikan Nasional. (2010). *Pembinaan dan Pengembangan Profesi Guru Buku 1*. Jakarta.
- Marifudin. (2011). <https://marifudin.wordpress.com/2011/06/18/sejarah-madrasah-di-indonesia/> Diakses 10 Maret 2022.
- Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan. "Pedoman Pengelolaan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB)." http://lpmp.lampung.kemdikbud.go.id/po-content/uploads/Buku1_Pedoman_PKB_Guru.pdf. Diakses pada 10 Maret 2022.
- Panggabean, Angelita Nauli. (2021). "Memahami dan Mengelola Transformasi Digital." 10.31219/osf.io/s36wq.
- Putri, N. I., Herdiana, Y., Suharya, Y., & Munawar, Z. (2021). "Kajian Empiris Pada Transformasi Bisnis Digital" *ATRABIS: Jurnal Administrasi Bisnis*, 7(1).
- Royyana, A. (2018). "Strategi Transformasi Digital Pada PT. Kimia Farma (Persero) TBK." *Jurnal Sistem Informasi Kesehatan Masyarakat Journal of Information Systems for Public Health*, 3(3).
- Stefany. dkk. (2017). "Literasi Digital dan Pembukaan Diri, (Studi Korelasi Penggunaan Media Sosial Pada Pelajar Remaja di Kota Medan." *Thesis*. Universitas Sumatera Utara.
- Syaefudin Sa'ud, Udin. (2017). *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Unesco. (2011). "Digital Literacy In Education", in IITE Policy Brief. <http://unesdoc.unesco.org/images/0021/002144/214485e.pdf>. Diakses 10 Maret 2022.